

Volume 2, Nomor 3, Desember 2013

ISSN : 2301-9794

JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA

**Diterbitkan Oleh:
Program Studi Pendidikan Fisika
FKIP Universitas Jember**

JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA (JPF)

Terbit empat kali setahun pada bulan Juni, September, Desember, Maret. Berisi artikel yang diangkat dari hasil penelitian dan non penelitian bidang Fisika dan Pembelajaran Fisika

Ketua Penyunting

Drs. Albertus Djoko Lesmono, M.Si

Wakil Ketua Penyunting

Rif'ati Dina Handayani, S.Pd, M.Si

Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd

Penyunting Pelaksana

Drs. Sri Handono Budi Prastowo, M.Si

Dra. Tjiptaning Suprihati, M.S

Drs. Subiki, M.Kes

Dra. Sri Astutik, M.Si

Drs. Trapsilo Prihandono, M.Si

Drs. Bambang Supriadi, M.Sc

Dr. Drs. Agus Abdul Gani, M.Si

Drs. Alex Hariyanto, G.Dip.Sc

Supeno, S.Pd, M.Si

Tata Letak

Drs. Maryani

Pramudya Dwi Aristya Putra, S.Pd.,M.Pd.

Rayendra Wahyu Bachtiar, S.Pd.,M.Pd.

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Sutarto, M.Pd

Prof. Dr. Lambang Subagyo, M.Sc (Unmul)

Dr. Indrawati, M.Pd

Dr. Yushardi, S.Si, M.Si

Dr. I Ketut Mahardika, M.Si

Dr. Sudarti, M.Kes

Pelaksana Administrasi

Erni Midiawati, S.Si

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan MIPA Gedung III FKIP Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121, Telp. 0331-334988, 330738, fax: 0331-334988. Website: www.jpf.fkip.unej.org; Email: jpfkip@gmail.com

Jurnal Pembelajaran Fisika (JPF), diterbitkan sejak Juni 2012.

Diterbitkan oleh Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC)* BERBASIS *DEEP
DIALOGUE CRITICAL THINKING (DDCT)* DALAM
PEMBELAJARAN FISIKA DI SMP**

Aulya Nanda P., Sri Astutik, Rif'ati Dina H.

Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan MIPA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember
Email: a.n.prafitasari@gmail.com

Abstract

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) can be interpreted as a model that integrates a thorough reading and compose become essential parts and Deep Dialogue Critical Thinking (DDCT) as a approach that dialogue in interpersonal relationships for analyzing, reasoning, decision appropriately and execute it properly. The purpose of this research were: to analyze the result differences ability in learning between class using CIRC based on DDCT with the control class, to describe student's learning activity in experimental class. The method of the research is true-experiment, using a randomized post-test only control group design. Data analysis using t-test. The results of the analysis showed: there is significant difference in result of learning of the experimental class and the control class, student's activity more active in experimental class. Student learning activity that CIRC based on DDCT in the experiment class is 85,51 %, it involves in very active category.

Keyword: *Cooperative Integrated Reading and Composition, Deep Dialogue Critical Thinking.*

PENDAHULUAN

Hakikat fisika adalah pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal (Trianto, 2010:138). Dengan adanya tiga komponen yang harus diberikan pada siswa ini, maka diperlukan pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik dan benar, serta bermakna bagi siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada beberapa siswa sekolah menengah, tidak banyak perbedaan anggapan tentang bagaimana fisika. Dari mata pelajaran IPA lainnya, fisika menurut siswa tetap dianggap menjadi mata pelajaran paling sulit untuk dipelajari. Anggapan tersebut secara tidak langsung membentuk

sugesti tersendiri dipemikiran siswa sehingga merasa tidak mampu sebelum mempelajarinya dan membuat siswa lebih memilih hafalan rumus daripada mengutamakan pemahamannya. Beberapa hal yang menjadi permasalahan mendasar pada rendahnya hasil belajar fisika adalah pembelajaran yang menurut siswa membosankan, yakni selalu berpusat pada guru, yang membuat siswa sangat pasif, ditambah lagi kurangnya keberhasilan transfer informasi dari guru ke siswa yang dimungkinkan akibat bahasa yang sulit dimengerti. Kurangnya respon dari siswa ini juga dibenarkan oleh guru mata pelajaran fisika bahwa siswa tidak antusias dengan pembelajaran yang ada, tidak memberikan respon yang sesuai, menyibukkan diri sendiri dengan hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, atau ketika siswa merasa kurang dapat mengungkapan